

Cegah Aksi Teroris, Kang Emil Minta Warga Deteksi Dini

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil menyekatkan terjadinya rentetan aksi teroris yang terjadi beberapa hari ini. "Kita mengutuk keras aksi terorisme ini. Dan tetap menjadi tantangan kita untuk selalu waspada," kata Ridwan Kamil, Kamis, (1/4).

Ia pun meminta warga Jawa Barat untuk membantu deteksi dini di lingkungan masing-masing. "Dengan saling berkomunikasi. Kalau dengan Pak Gubernur ada Sapa Warga, mungkin dengan RW-nya ada Siskamling. Itu kita perkuat," ujarnya.

Kan Emil, sapaan akrabnya, mengingatkan, jika ada kawan yang diduga berperilaku melenceng dari norma maka dengan semangat silih asah, asih, asuh untuk diingatkan. "Kita rangkul," tuturnya.

Lebih lanjut, menjelang perayaan Paskah, Ridwan Kamil menjamin aparat ke-

amanan akan berjaga mengamankan jalannya ibadah dan perayaan di gereja Jawa Barat. "Saya menjamin, secara keamanan sudah dikoordinasikan. Nanti di hari Paskah silakan umat Kristiani untuk tidak takut melaksanakan kegiatan peribadatan," kata dia.

Ia menambahkan, pengamanan tidak hanya ada di gereja saat Paskah, tapi di sejumlah lokasi, termasuk gedung pemerintahan.

"Kepolisian dan TNI juga akan menguatkan keamanan di titik-titik yang diperlukan. Termasuk penguatan keamanan di gedung-gedung pemerintah, kantor-kantor polisi juga sudah dalam Siaga 1," ujarnya.

Lebih jauh ia meminta warga Jawa Barat agar tetap tenang usai terjadinya rentetan aksi teroris. "Saya menitipkan kepada masyarakat untuk tetap tenang," tandasnya. ● yan

Sebelum Jadi Tersangka, Aa Umbara Sudah Dirawat di RS

BANDUNG (IM) - Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna ditetapkan KPK sebagai tersangka atas kasus pengadaan barang bantuan sosial (bansos) Covid-19. Aa Umbara saat ini tengah menjalani perawatan di RS Advent Bandung. "Memang kalau masalah beliau dirawat, memang betul dirawat (di RS Advent)," ujar Kasubbag Humas RS Advent Indra Rantung saat dikonfirmasi wartawan, Jumat (2/4).

Indra menuturkan Aa Umbara diketahui masuk ke RS Advent pada Kamis (1/4) dini hari atau beberapa jam sebelum diumumkan sebagai tersangka oleh KPK. Kendati demikian, Indra belum bisa menjelaskan sakit apa yang diderita Aa Umbara.

"Kita tidak bisa menjabarkan sakitnya apa karena itu hak dari pasien. Jadi kami tidak bisa memberikan jawaban lebih luas lagi sampai nanti penyidik dari KPK atau apapun yang bersangkutan untuk preskon," kata Indra.

KPK menetapkan Aa Umbara beserta Totoh Gunawan dan Andri Wibawa sebagai tersangka dugaan suap terkait pengadaan barang tanggap darurat bencana pandemi covid-19. Aa Umbara diduga menerima uang suap sekitar Rp1 miliar.

Dari pengadaannya ini Totoh Gunawan diduga telah menerima keuntungan sejumlah sekitar Rp2 miliar. Sedangkan Andri Wibawa juga diduga menerima keuntungan Rp2,7 miliar. ● yan

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENYEKATAN WISATAWAN PADA LIBUR PASKAH DI PUNCAK BOGOR

Petugas gabungan Satgas COVID-19 melakukan pemeriksaan surat keterangan tes cepat Antigen kepada wisatawan di jalur wisata Puncak, Gadog, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (2/4). Pemerintah Kabupaten Bogor mewajibkan wisatawan menunjukkan surat hasil tes cepat Antigen bagi yang hendak berwisata ke kawasan Puncak Bogor sebagai upaya meminimalisir penyebaran COVID-19 pada libur Paskah dan libur akhir pekan.

Gernas BBI dan BWI Jabar, Momentum Kebangkitan UMKM Jabar

Kusmana Hartadji menegaskan, ajang Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (BBI) dan Bangsa Berwisata Indonesia (BWI) sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM di Jawa Barat untuk bisa menjadi bagian Gernas BBI dan BWI. "Jadi Alhamdulillah manfaat besar. Bukan hanya ke showcasing tapi bussines matchingnya ada," katanya.

BANDUNG (IM) - Sebanyak 15.000 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Barat (Jabar) akan terlibat dalam Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (BBI) dan Bangsa Berwisata Indonesia (BWI) dengan tagline UMKM Jabar

Paten UMKM Juara selama bulan April 2021 ini yang diselenggarakan secara hybrid secara daring dan luring.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (KUK) Provinsi Jawa Barat Kusmana Hartadji berharap, event yang merupakan perwujudan Ger-

akan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (BBI) dan Bangsa Berwisata Indonesia (BWI) itu dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM di Jawa Barat.

"Jadi ini sebenarnya momentum bagi UMKM untuk berkiper di Jabar dan Nasional," ujar Kusmana, dalam acara JAPRI (Jabar Punya Informasi) di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Kamis (1/4).

Menurut Kusmana, 15.000 UMKM yang sudah terkurasi tersebut berasal dari binaan Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat, Dinas KUK dan juga Dekranasda. Para pelaku UMKM tersebut menunjukkan mampu berdaya saing pada ajang UKM Jabar Paten ini.

"Tapi sebetulnya tak hanya dalam event ini saja, UMKM dapat terlibat di tingkat kabupaten kota karena di beberapa kabupaten kota kami sudah

mengarahkan ada beberapa pameran yang dilakukan oleh di bawah Koordinasi Dinas Koperasi dan juga BI perwakilan," ucapnya.

Kusmana menegaskan bahwa, ajang Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (BBI) dan Bangsa Berwisata Indonesia (BWI) tersebut sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM di Jawa Barat untuk bisa menjadi bagian Gernas BBI dan BWI. "Jadi Alhamdulillah manfaat besar. Bukan hanya ke showcasing tapi bussines matchingnya ada," katanya.

Kusmana optimistis kegiatan yang berlangsung selama sebulan penuh di April ini bisa mendorong geliat pelaku UMKM di Jawa Barat dan juga memiliki potensi transaksi yang cukup besar.

"Pengalaman di OPOP (one pesantren one product),

saat itu digelar pameran virtual sehari. Adapun jumlah transaksi yang terjadi hampir Rp21 miliar. Untuk gelaran Gernas BBI ini potensi nilai transaksinya bisa melebihi transaksi ketika OPOP tempo lalu," imbuhnya.

Kusmana menambahkan, yang terpenting Gernas BBI dan BWI merupakan momentum untuk UMKM bangkit dan kelihatannya sudah mulai berubah mindset masyarakat saat ini, bahwa produk-produk UMKM tidak murahan dan jikalau murah tapi tidak murahan tapi berkualitas. "Saya berpesan kepada seluruh warga Jabar, ASN di Jabar mari

belanja negara melalui belanja ini," harapnya.

Untuk diketahui, Opening Ceremony Gernas BBI dan BWI Jawa Barat dilaksanakan pada Sabtu (3/4) pukul 09.00 WIB secara hybrid. ● yy



IDN/ANTARA

LALIN JALUR WISATA PUNCAK RAMAI LANCAR

Kendaraan melintas di Jalan Tol Jagorawi menuju kawasan wisata Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Jumat (2/4). Lalu lintas kendaraan di kawasan Puncak Bogor saat libur Paskah dan akhir pekan terpantau ramai lancar sejak dilakukan peraturan wisatawan wajib membawa surat keterangan tes Antigen.

Pemkab Garut Canangkan Pendaftaran Keluarga Tahun 2021

GARUT (IM) - Pemkab Garut mencanangkan pendaftaran keluarga tahun 2021 melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA), Kamis, (1/4).

DPPKBPPPA melaksanakan launching interview pendataan penduduk tahun 2021 di Rumah Dinas Sekretaris Daerah Kabupaten Garut dengan mengawali pendataan terhadap Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Garut Nurdin Yana beserta keluarga.

Pendataan keluarga Sekda Garut dilakukan dengan menanyakan hal yang berkaitan dengan keluarga. Kegiatan pendataan ini disaksikan oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Kabupaten Garut Yayan Waryana beserta jajarannya.

Sekda Kabupaten Garut, Nurdin Yana, menjelaskan pentingnya data dalam pengambilan kebijakan. "Data adalah sesuatu yang sangat krusial bagi pengambilan kebijakan oleh sebab itu, saya mengharap kepada teman-teman kader para pendata atau pencatat saya minta bekerja serius supaya dengan sampai ada masyarakat kita yang tidak terdapat. Kita menginginkan satu data yang betul-betul representatif menggambarkan kondisi riil dilapangan," jelas Nurdin.

Nurdin secara khusus mengimbau kepada seluruh warga Garut untuk bersedia berpartisipasi dalam pendataan ini. "Saya mengimbau dengan sangat agar warga Kabupaten Garut mau mendaftarkan diri atau didaftarkan

oleh tim pencatat mulai hari ini (1/4/21) sampai 31 Mei 2021," terang Nurdin.

Sementara itu, Kepala DPPKBPPPA Kabupaten Garut Yayan Waryana memaparkan pelaksanaan pendataan keluarga ini dilaksanakan lima tahun sekali, dimulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan 31 Mei 2021.

"Pada hari ini bertepatan dengan hari Kamis tanggal 1 April 2021 adalah momentum pelaksanaan pendataan keluarga tahun 2021 yang dilaksanakan lima tahun sekali, untuk itu pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama dua bulan yaitu 1 April sampai 31 Mei 2021," ungkap Yayan.

Yayan berpesan kepada warga Kabupaten Garut untuk memberikan data yang lengkap, akurat dan terbaru. "Kepada masyarakat Kabupaten Garut bisa menyiapkan data-data yang lengkap, data-data yang akurat, data yang update untuk nanti di-interview atau didata oleh para kader pendata yang menyebar di seluruh tingkatan wilayah Kabupaten Garut," sambung Yayan.

Dalam upaya menyukseskan pendataan ini, pihaknya melibatkan 42 orang manajerial yang bertugas di tingkat kecamatan, kemudian 442 orang supervisor untuk tingkat desa dan kelurahan, 4.968 orang tenaga yang betul-betul representatif menggambarkan kondisi riil dilapangan," jelas Nurdin.

Yayan berharap agar pendataan ini bisa dijadikan bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan kedepannya. Data yang valid merupakan proses awal pembangunan bisa terwujud dengan sebaiknya-baiknya. ● pur

Kominda Jabar Bahas Dampak Sosial Perubahan Pembayaran Stimulus Rekening Listrik

BANDUNG (IM) - Mulai April – Juni 2021, Stimulus Listrik Triwulan II akan disalurkan kepada lebih dari 6 juta pelanggan sesuai skema yang berlaku. Dalam rangka sosialisasi stimulus listrik TW II, PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat (PLN UID Jabar) bersama Komite Intelijen Daerah Jawa Barat (Kominda Jabar) mengadakan acara Focus Group Discussion di Bandung, 1 April 2021.

Hadir dalam acara tersebut, Ketua Kominda Jawa Barat, Brigjen TNI Dedy Agus P, beserta jajaran Kominda Jawa Barat.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jawa Barat (PLN UID Jabar), Agung Nugraha, dalam sambutannya menyampaikan bahwa stimulus yang diberikan merupakan bentuk perlindungan sosial yang diberikan pemerintah untuk masyarakat di tangan pandemi covid-19.

"Kami berharap agar stimulus listrik dapat mendorong masyarakat dan pelaku

usaha tetap produktif, dan meningkatkan daya beli masyarakat," ujarnya.

Berdasarkan keputusan pemerintah, perpanjangan pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik PLN berupa diskon 50% berlaku bagi konsumen rumah tangga, bisnis dan industri berdaya 450 VA. Bagi golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi, diskon yang berlaku sebesar 25%. Selain itu, pelanggan sosial, bisnis dan industri juga akan mendapatkan potongan 50% pembebasan biaya beban dan biaya pemakaian minimum.

Agung menambahkan bahwa Kominda merupakan salah satu instansi yang sangat penting bagi PLN dalam mendukung pelaksanaan stimulus listrik dari pemerintah ini.

"Sebagai institusi yang sangat dekat dengan masyarakat, Kominda Jabar sangat mengetahui situasi di lapangan. Oleh karena itu, masukan dan bantuan terkait penyaluran stimulus listrik sangat dibutuhkan

supaya program pemerintah ini tercapai," ujarnya.

Agung juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Kominda Jawa Barat, Brigjen TNI Dedy Agus P, atas kesiapannya untuk mendukung pelaksanaan program stimulus listrik di Jawa Barat agar tidak berdampak sosial di masyarakat.

"Terpadat perubahan skema stimulus listrik triwulan II ini. Oleh karena itu, agar sosialisasi dan penyaluran stimulus tepat sasaran dan lancar, dan Kominda siap memberikan rekomendasi/masukan terkait langkah langkah sosialisasi yang terbaik dari hasil FGD hari ini, ini sangat membantu kami," tambah Agung.

Sinergitas PLN dan stakeholders untuk sosialisasi stimulus listrik TW II telah dilakukan sejak program tersebut diterbitkan oleh pemerintah. Sebelumnya (31/03), melalui virtual zoom meeting, PLN UID Jawa Barat telah mengadakan FGD dengan YLBKI, Ombudsman, dan Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat. ● pur

Komisi III Arahkan Bank BJB Pertahankan Pelayanan Prima

BANDUNG (IM) - Pelayanan yang prima adalah kunci, dalam upaya mempertahankan kepercayaan masyarakat. Sehingga peningkatan pelayanan harus menjadi prioritas, bagi setiap Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Hal itu diungkapkan Sekretaris Komisi III DPRD Provinsi Jawa Barat, Hasim Adnan, dalam lawatan Studi Banding Komprehensif di KCP BJB Banjaran, Kabupaten Tegal, Rabu (31/3) lalu.

"Dari laporan yang didapat, perkembangannya luar biasa. Ini merupakan bagian dari pelayanan yang maksimal," ujar Hasim.

Hasim menjelaskan, bahwa tingkat kepercayaan



masyarakat terhadap BUMD bergantung pada sejauh mana BUMD tersebut dapat memberikan pelayanan yang prima. Sehingga dengan memberikan pelayanan prima, maka kepercayaan dan rasa memiliki terhadap

BUMD tersebut akan terlahir dengan sendirinya.

Ia pun menekankan, agar Bank BJB konsisten meningkatkan kualitas pelayanan di seluruh cabang yang tersebar di seluruh daerah Jawa Barat dan di luar



Jawa Barat. Lebih lanjut Anggota DPRD dari Fraksi PKB tersebut berharap, Bank BJB dapat terus berkembang positif dan terus melakukan optimalisasi kinerja.

"Secara nasional ada penurunan pada gironya. Ini harus

dianalisis apa yang menjadi kekurangannya, untuk segera dibenahi agar trendnya kembali positif sehingga kami mendorong agar ada optimalisasi kinerja di tahun ini," pungkasnya. ● Iys